

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017
 Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
 Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Feminin dan Elegan dengan Rancangan Tema Alam

MALANG KOTA – Para desainer Malang Fashion Movement (MFM) tahun ini benar-benar memanfaatkan apa pun yang bisa menjadi ide untuk rancangan busana mereka. Salah satunya, dengan mengamati alam.

Seperti desain-desain karya Miranti. Perempuan yang masih tercatat sebagai mahasiswi Program Studi (Prodi) Tata Busana Universitas Negeri Malang (UM) tersebut, menyiapkan busana bertema "Tree from Another Street" ■

► Baca *Feminin...* Hal 35



KASUAL:
 Miranti (kanan), desainer muda dari Prodi Tata Busana UM menunjukkan rancangan jumpsuit yang dikenakan Indah S.

Siluet Pagi Jadi Inspirasi Desain Busana

FEMININ...

Sambungan dari halaman 25

Konsep busananya *ready-to-wear* dengan gaya *street style*. Tapi, tetap terlihat feminin dan elegan. Miranti mengaku, mendapatkan ide setelah mengamati pohon-pohon di pinggir jalan.

"Pohon-pohon itu punya banyak manfaat. Mulai dari melindungi pengguna jalan dari sengatan matahari, hingga menjaga udara tetap bersih dan sehat," kata Miranti, kepada *Jawa Pos Radar*

Malang, kemarin (8/3).

Peserta MFM 2017 lainnya, Muchammad Fatikh, juga mengambil inspirasi dari alam. Dia merancang busana *ready-to-wear* untuk wanita. "Konsepnya siluet. Busana ini termasuk dalam jenis *ready-to-wear deluxe* yakni dengan tampilan akhir kasual dan glamor. Jadi, desain biasa tapi detailnya bikin glamor," urai pria asal Pasuruan itu.

Mengangkat tema "Natural Silhouette", Fatikh memberikan ornamen pada busana rancangannya. Mulai *painting* 3D hingga

bordir. "Busana ini terinspirasi saat saya bangun pagi dan melihat langit dan bayang-bayang pohon yang membentuk siluet," ujar lulusan Politeknik Negeri Malang (Polinema) itu.

Untuk bahan, Fatikh memadukan kulit sintetis dan kain *duches* dalam busana rancangannya. Sementara, warna yang dia pilih adalah biru laut. "Busananya masih belum jadi. Sekarang, sebatas desain saja. Target saya, awal April harus sudah selesai," pungkas pria yang kini bekerja di perusahaan konstruksi ini. (viq/c4/muf)